

Dasar dari Kehidupan Anak-Anak Brahma adalah Keagungan Kesucian.

Hari ini, Sang Samudra Cinta Kasih sedang melihat anak-anak Beliau yang penuh kasih. Anda semua, anak-anak yang penuh cinta kasih dari berbagai tempat, yang terikat dengan tali spiritual yang halus, telah tiba di rumah manis Anda. Sama seperti Anda tiba di sini karena tertarik oleh cinta kasih, begitu juga Sang Ayah yang terikat oleh tali cinta kasih anak-anak, telah hadir secara pribadi di hadapan Anda. BapDada melihat bahwa semua anak di segala tempat, meskipun duduk jauh, terus terserap dalam cinta kasih. BapDada melihat anak-anak yang ada di hadapan Beliau dan juga anak-anak yang duduk jauh, dan merasa senang dengan mereka. Cinta kasih spiritual yang abadi ini, cinta kasih Tuhan ini, cinta kasih berkesadaran jiwa, hanya bisa dialami sekarang dalam keseluruhan siklus.

BapDada sedang melihat keagungan kesucian setiap anak. Keagungan dari kehidupan anak-anak Brahma adalah kesucian. Jadi, Baba melihat simbol keagungan spiritual, mahkota cahaya kesucian, di kepala setiap anak. Apakah Anda juga melihat mahkota kesucian Anda dan mahkota keagungan spiritual Anda? Apakah anak-anak yang duduk di belakang melihatnya? Ini adalah pertemuan yang begitu indah dari jiwa-jiwa yang bermahkota. Bukankah begitu, Pandawa? Mahkota itu berkilauan, bukan? Anda melihat pertemuan seperti itu, bukan? Kumari, Anda adalah kumari dengan mahkota, bukan? BapDada melihat bahwa keluarga kerajaan anak-anak ini begitu luhur. Ingatlah keagungan abadi Anda. Ketika Anda, jiwa-jiwa, tinggal di hunian tertinggi, keagungan spiritual Anda dalam wujud jiwa sangatlah istimewa. Semua jiwa juga merupakan wujud cahaya, tetapi dibandingkan dengan jiwa-jiwa lainnya, kilau Anda lebih luhur. Apakah Anda mengingat hunian tertinggi? Sejak awal waktu, kilau dan intoksikasi Anda unik. Anda pasti pernah melihat di langit, bagaimana semua bintang berkilauan, semuanya bercahaya, tetapi dari antara semua bintang, kilau beberapa bintang istimewa lebih indah dan unik. Demikian pula, dibandingkan dengan semua jiwa lainnya, kilau Anda, kilau keagungan spiritual dan kesucian Anda, sungguh unik. Anda ingat ini, bukan? Kemudian, kembalilah ke awal waktu. Jika Anda mengingat periode awal, betapa istimewanya kepribadian keagungan spiritual dalam wujud ilahi Anda! Sepanjang kalpa, adakah yang memiliki keagungan dalam wujud ilahi? Anda ingat keagungan spiritual dan kepribadian kesucian Anda, bukan? Apakah Pandawa juga ingat? Apakah Anda sekarang ingat? Kemudian, mari menuju ke periode pertengahan. Dari periode pertengahan, yaitu sejak zaman perunggu ketika gambar pemujaan Anda dibuat, apakah ada gambar lain yang memiliki keagungan itu atau keagungan pemujaan? Ada gambar banyak orang, tetapi apakah ada jiwa lain yang dipuja dengan tepat seperti Anda? Baik itu pemimpin agama, pemimpin politik, maupun aktor, semua gambar mereka dibuat, tetapi pernahkah Anda melihat keagungan dari gambar dan keagungan pemujaan dari gambar mereka? Apakah Anda, para *double foreigner*, telah melihat pemujaan Anda sendiri? Apakah Anda semua melihatnya atau hanya mendengarnya? Tidak ada gambar lain yang memiliki pemujaan yang akurat atau kilau dan spiritualitas seperti itu, dan tidak akan pernah ada gambar seperti itu. Mengapa? Karena Anda memiliki keagungan kesucian. Anda memiliki kepribadian kesucian. Achcha, apakah Anda melihat pemujaan Anda sendiri? Jika belum, lihatlah! Sekarang, akhirnya, datanglah ke zaman peralihan. Bahkan di zaman peralihan ini, di seluruh dunia, keagungan kesucian adalah dasar dari kehidupan anak-anak Brahma. Jika tidak ada kesucian, maka tidak ada pengalaman cinta kasih Tuhan, dan tidak ada pengalaman semua pencapaian Ketuhanan. Kepribadian dari kehidupan anak-anak Brahma adalah kesucian, dan kesucian adalah keagungan spiritual. Oleh karena itu, secara abadi dan

asli, dari awal sampai pertengahan hingga akhir siklus, keagungan spiritual ini berlanjut sepanjang siklus.

Oleh karena itu, Anda masing-masing harus melihat diri sendiri. Anda semua punya cermin, bukan? Apakah Anda punya cermin? Bisakah Anda melihatnya? Maka, lihatlah dan periksalah seberapa besar persentase keagungan kesucian yang ada dalam diri Anda. Apakah kilau kesucian terlihat di wajah Anda? Apakah kilau intoksikasi kesucian terlihat dalam perilaku Anda? Kilau intoksikasi berarti intoksikasi. Dalam perilaku Anda juga demikian, apakah kilau intoksikasi, yaitu intoksikasi spiritual itu terlihat? Apakah Anda sudah melihat diri Anda? Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melihat? Satu detik? Jadi, apakah Anda semua sudah melihat diri Anda?

Para Kumari: Apakah Anda memiliki kilau dan intoksikasi tersebut? Bagus. Bangunlah! Semua berdiri! (Setiap kumari mengenakan selempang merah yang bertuliskan “Ek-Vrata” – Komitmen kepada Yang Esa.) Itu terlihat indah, bukan? *Ek-Vrata* berarti keagungan kesucian. Jadi, apakah Anda telah meneguhkan pelajaran *Ek-Vrata*? Ketika Anda pulang, jangan menjadi lemah. Sekarang, kelompok kumar, berdirilah! Kelompok kumar juga bagus. Kumar telah mengikat tali janji di hati mereka dan kumari telah mengikatnya secara eksternal. Apakah Anda telah mengikat tali janji bahwa Anda adalah kumar yang akan terus-menerus, yaitu, selalu mempertahankan kepribadian kesucian? Apakah demikian? Katakan, “Ha ji!” Apakah itu tidak atau ya? Atau, apakah Anda akan menulis surat sesudah pulang, dan mengatakan bahwa Anda menjadi agak kendur? Jangan lakukan itu. Sementara Anda menjalani kehidupan sebagai anak Brahma, Anda pasti harus tetap sepenuhnya suci. Apakah Anda telah membuat janji seperti itu? Jika janji Anda kuat, lambaikan satu tangan. Foto-foto Anda sedang diambil oleh TV. Mereka yang menjadi kendur akan dikirim foto-foto ini. Maka, jangan menjadi kendur, tetapkanlah sangat kuat. Ya, Anda kuat. Pandawa selalu kuat. Pandawa yang kuat, sangat bagus.

Sikap mental kesucian adalah restu baik dan perasaan suci. Seperti apa pun seseorang, sikap mental suci berarti restu baik dan perasaan suci. Memiliki pandangan yang suci berarti selalu melihat setiap orang dalam wujud kesadaran jiwa atau wujud malaikat. Oleh karena itu, ada sikap mental, ada pandangan, dan yang ketiga adalah perbuatan. Jadi, dalam perbuatan Anda juga, teruslah memberikan kebahagiaan kepada setiap jiwa dan terimalah kebahagiaan. Ini adalah tanda kesucian. Biarlah dharna ini ada dalam sikap mental, pandangan, dan perbuatan Anda. Apa pun yang dilakukan orang lain, bahkan seandainya orang itu menyebabkan kesengsaraan bagi Anda atau menghina Anda, apa tugas Anda? Apakah Anda harus mengikuti orang yang menyebabkan kesengsaraan itu atau mengikuti BapDada? Anda harus mengikuti Sang Ayah, bukan? Jadi, apakah Brahma Baba menyebabkan kesengsaraan atau memberikan kebahagiaan? Dia memberikan kebahagiaan, bukan? Oleh karena itu, apa yang harus Anda lakukan, sebagai anak-anak Brahma, yaitu jiwa-jiwa anak Brahma? Jika seseorang menyebabkan kesengsaraan bagi Anda, apa yang akan Anda lakukan? Apakah Anda akan menyebabkan kesengsaraan juga? Atau tidak? Bagaimana jika seseorang menyebabkan banyak kesengsaraan bagi Anda atau sangat menghina Anda? Jika seseorang sangat menghina Anda, apakah Anda sedikit merasakannya atau tidak? Apakah Anda Kumaris merasakannya? Mungkin sedikit? Jadi, ikutilah Sang Ayah. Pikirkanlah: “Apa tugas saya?” Jangan lupakan tugas Anda sendiri dengan melihat tugas orang lain. Jika orang lain menghina Anda, jadilah dewi toleransi; jadilah dewa toleransi. Melalui toleransi Anda, orang yang menghina Anda akan memeluk Anda. Toleransi memiliki kekuatan sebesar itu, tetapi Anda memang harus sedikit menoleransinya untuk sementara waktu. Oleh karena itu, Anda adalah dewa dan dewi toleransi, bukan? Benarkah demikian? Selalulah menyadari hal ini: “Saya adalah dewa (*devta*) toleransi. Saya adalah

dewi toleransi.” Jadi, dewa berarti pemberi yang memberi. Jika seseorang menghina Anda dan tidak menghormati Anda, maka bukankah itu adalah sampah? Atau, apakah itu sesuatu yang baik? Jadi, mengapa Anda menerimanya? Apakah sampah harus diterima dari orang lain? Jika seseorang memberikan Anda sampah, apakah Anda akan menerimanya? Bukankah tidak? Jika seseorang tidak menghormati Anda, jika seseorang menghina Anda atau memaki Anda, jika seseorang mengganggu Anda, apa semua itu? Apakah itu sesuatu yang baik? Maka, mengapa Anda menerimanya? Anda menerimanya sedikit, bukan? Anda menerimanya sedikit dan kemudian berpikir: “Saya seharusnya tidak menerimanya.” Sekarang, jangan menerimanya! Menerima berarti mental Anda meresapkan dan merasakannya. Oleh karena itu, ingatlah periode abadi Anda, periode awal, periode pertengahan, dan periode zaman peralihan. Ingatlah keagungan kesucian Anda dan kepribadian Anda sepanjang siklus. Apa pun yang dilakukan orang lain, tidak ada yang bisa mengambil kepribadian Anda. Anda memiliki intoksikasi spiritual ini, bukan? *Double foreigner*, Anda memiliki intoksikasi ganda, bukan? Anda memiliki intoksikasi ganda dalam segalanya: intoksikasi ganda dari kesucian, intoksikasi ganda dalam menjadi dewi atau dewa toleransi. Anda memiliki ganda, bukan? Tetaplah abadi dalam hal ini – itu saja. Jangan pernah melupakan berkah menjadi abadi.

Achcha, bagi mereka yang berumah tangga, yaitu, pasangan – sebenarnya, Anda tetap lajang, tetapi Anda disebut pasangan – bangunlah! Berdirilah. Ada banyak pasangan dan lebih sedikit kumar dan kumari. Ada jauh lebih banyak pasangan daripada kumar. Jadi, pasangan, mengapa BapDada memberi Anda petunjuk untuk hidup di rumah dengan keluarga? Mengapa Anda diberi izin untuk tetap hidup sebagai pasangan? Apakah Anda tahu mengapa Anda diizinkan tinggal dalam rumah tangga? Karena, selagi hidup sebagai pasangan, Anda harus membuat para *mahamandleshwara* bersujud di kaki Anda. Apakah Anda memiliki keberanian sebanyak itu? Mereka mengatakan bahwa sulit untuk hidup bersama dan tetap suci, dan apa kata Anda? Itu sulit? Atau, itu mudah? (Sangat mudah.) Apakah Anda yakin? Atau, kadang mudah (*easy*), kadang malas (*lazy*)? Inilah sebabnya, sesuai drama, untuk menantang mereka, BapDada telah menjadikan Anda semua sebagai contoh di hadapan dunia. Oleh karena itu, tetaplah bebas selagi tinggal dalam rumah tangga. Apakah Anda mampu tetap bebas dari ketidaksucian? Jadi, Anda adalah jiwa-jiwa yang mengajukan tantangan, bukan? Anda semua adalah jiwa-jiwa yang akan menantang mereka. Anda tidak sedikit takut, bukan, bahwa mungkin, ketika Anda menantang mereka, Anda tidak tahu apa yang akan terjadi? Tantanglah dunia, karena ini adalah sesuatu yang baru: bisa hidup bersama dan tetap tidak memiliki sedikit pun pemikiran ketidaksucian bahkan dalam mimpi Anda. Inilah keistimewaan kehidupan anak-anak Brahma di zaman peralihan. Jadi, Anda semua adalah contoh di etalase dunia. Anda adalah sampel, contoh. Dengan melihat Anda, semua orang akan mendapatkan kekuatan bahwa mereka juga bisa menjadi seperti ini. Apakah ini bisa diterima? Apakah Anda, para Shakti, bisa menerimanya? Bukankah Anda *pukka* (kuat)? Bukankah Anda tidak kadang kuat dan kadang lemah? *Pukka* (kuat)! BapDada juga senang melihat Anda. Selamat. Lihatlah, jumlah Anda begitu banyak! Bagus sekali.

Sekarang, giliran para pengajar. Tidak ada keselamatan tanpa para pengajar. Para pengajar, berdirilah! Achcha. Ada juga Pandawa yang sangat baik. Wah! Keistimewaan para pengajar adalah bahwa masa depan (*future*) terlihat dalam raut wajah (*feature*) setiap pengajar (*teacher*). Wujud malaikat harus terlihat dalam raut wajah setiap pengajar. Anda memiliki raut wajah seperti itu, bukan? Dengan melihat Anda, para malaikat, orang lain juga akan menjadi malaikat. Lihat, ada begitu banyak pengajar! Ada banyak pengajar di luar negeri. Ada banyak pengajar dalam kelompok dari luar negeri. Beberapa sekarang telah datang. BapDada juga mengingat mereka yang belum datang. Itu baik. Semua pengajar

merencanakan bersama: bagaimana mengungkapkan Sang Ayah melalui perilaku dan wajah Anda. Orang-orang di dunia mengatakan bahwa Tuhan ada di mana-mana dan Anda mengatakan tidak. Namun, BapDada berkata: Sekarang, sesuai dengan waktu, Sang Ayah harus terlihat secara nyata dalam diri setiap pengajar. Oleh karena itu, Beliau akan terlihat berada di mana-mana, bukan? Siapa pun yang mereka lihat, mereka harus melihat Sang Ayah saja. Anda, jiwa harus tetap tersembunyi di dalam Sang Jiwa Yang Maha Tinggi sehingga hanya Sang Jiwa Yang Maha Tinggi yang terlihat. Apakah ini mungkin? Achcha, kapan tanggal untuk ini? Tanggal harus ditetapkan, bukan? Jadi, kapan tanggal untuk ini? Berapa banyak waktu yang Anda butuhkan? (Kami akan mulai sekarang.) Anda akan mulai; keberanian itu baik, tetapi berapa lama yang Anda perlukan? Sekarang adalah tahun 2002. Jadi, sampai tahun berapa? Oleh karena itu, sekarang, para pengajar, Anda harus memperhatikan bagaimana Anda bisa terlihat menyatu dengan Sang Ayah: “Biarlah Sang Ayah terlihat melalui saya.” Anda akan membuat rencana untuk ini, bukan? *Double foreigner* pandai dalam hal mengadakan pertemuan. Sekarang, adakan pertemuan untuk ini. Jangan pergi tanpa mengadakan pertemuan tentang bagaimana Sang Ayah bisa terlihat melalui Anda masing-masing. Saat ini, Brahma Kumaris terlihat; orang-orang mengatakan bahwa Brahma Kumaris sangat baik. Sekarang, biarlah mereka melihat betapa baiknya Baba mereka! Hanya dengan cara itu, transformasi dunia bisa terjadi. Oleh sebab itu, Anda, anak-anak *double foreigner*, akan mewujudkan rencana ini secara nyata, bukan? Apakah Anda akan melakukannya? *Pukka*. Achcha. Maka, keinginan Dadi Anda akan terpenuhi. Apakah ini bisa dipahami? Achcha.

Lihatlah, anak-anak *double foreigner* sangat *serviceable*! Karena Anda, semua orang menerima salam dan cinta kasih. BapDada juga memiliki – tidak bisa dikatakan cinta kasih yang lebih besar – cinta kasih istimewa untuk Anda. Mengapa Beliau mengasihi Anda? Karena jiwa-jiwa *double foreigner* yang telah menjadi instrumen untuk melakukan pelayanan telah menjadi instrumen untuk memungkinkan pesan Sang Ayah menjangkau berbagai sudut dunia. Andaikan tidak demikian, jiwa-jiwa di seluruh dunia akan tetap kehausan. Sekarang, Sang Ayah tidak akan menerima keluhan bahwa Beliau datang di Bharata, tetapi mereka yang di luar negeri tidak diberi pesan. Jadi, Anda adalah instrumen untuk mengakhiri keluhan kepada Sang Ayah. Dadi Janki juga sangat antusias untuk mengupayakan agar tidak ada negara yang tertinggal. Itu bagus. Setidaknya, Anda akan mengakhiri keluhan kepada Sang Ayah. Namun, Anda juga membuat rekan-rekan Anda kelelahan. Anda memang membuat mereka lelah, bukan? Jayanti, apakah dia tidak melelahkan semua orang? Namun, kesenangan melebur dalam kelelahan ini. Pada awalnya, rasanya seperti: “Apa ini, hal yang sama terus diulangi?” Namun, ketika Anda kembali dengan berkah setelah menyampaikan ceramah, wajah Anda berubah. Itu baik. Kedua Dadi memiliki keistimewaan dalam meningkatkan semangat dan antusiasme. Mereka tidak bisa duduk diam. Masih ada pelayanan yang tersisa, bukan? Jika Anda melihat peta, baik peta Bharata maupun luar negeri, jika Anda terus menandai setiap tempat, Anda akan melihat bahwa masih ada banyak tempat yang tersisa. Oleh karena itu, BapDada senang, tetapi Beliau juga berkata: “Jangan terlalu melelahkan mereka.” Anda semua senang melakukan pelayanan, bukan? Sekarang, Anda, para kumari, juga akan menjadi pengajar, bukan? Mereka yang adalah pengajar memang sudah menjadi pengajar. Namun, Anda yang bukan pengajar, akan menjadi pengajar dan mengelola suatu center atau lainnya, bukan? Anda akan menjadi tangan, bukan? *Double foreigner* berlatih melakukan kedua jenis pekerjaan. Anda memiliki pekerjaan lokik dan Anda juga mengelola center. Inilah sebabnya BapDada memberi Anda ucapan selamat ganda. Achcha.

Kepada anak-anak yang begitu penuh cinta kasih di segala tempat, kepada mereka yang teramat sangat

dekat, kepada mereka yang memiliki hak atas keagungan sejak awal hingga sekarang, kepada mereka yang menunjukkan kilau kesucian pada wajah dan dalam perilaku mereka, kepada mereka yang menjadi nomor satu dengan terus-menerus melakukan upaya intens dalam mengingat Baba dan melakukan pelayanan, kepada mereka yang tetap menjadi perwujudan dari semua kekuatan dan semua kebajikan, seperti Sang Ayah; kepada setiap anak di segala penjuru, terimalah cinta kasih, salam, dan namaste dari BapDada.

BapDada bertemu dengan para pengajar utama dari luar negeri: Anda telah membuat berbagai rencana pelayanan yang sangat baik, karena hanya ketika pelayanan sudah komplet, barulah kerajaan Anda bisa terwujud. Oleh karena itu, metode pelayanan juga penting. Namun, pelayanan juga harus dilakukan dengan mental serta dengan perkataan. Biarlah keduanya menyatu. Biarlah pelayanan dan kemajuan diri berjalan bersama. Pelayanan seperti ini mendekatkan keberhasilan. Bagaimanapun juga, Anda adalah instrumen untuk melakukan pelayanan. Anda semua melakukan pelayanan yang baik di tempat masing-masing, tetapi sekarang buatlah rencana untuk pekerjaan yang baru saja Baba berikan. Buatlah rencana tentang pertumbuhan yang harus terjadi dalam diri Anda dan dalam pelayanan serta tentang tambahan yang harus dibuat. Bagaimanapun juga, BapDada selalu senang melihat para pelayan. Semua center berkembang dengan baik, bukan? Ada pertumbuhan, bukan? Itu baik. Semuanya berjalan dengan baik, bukan? Itu baik dan akan terus baik. Sekarang, kumpulkanlah mereka yang tersebar di sana-sini menjadi satu kumpulan dan kuatkan mereka. Tunjukkan bukti nyata kepada semua orang. Pelayanan apa pun yang mungkin Anda lakukan, Anda membuat banyak rencana berbeda, Anda sudah melakukannya, Anda berjalan dengan baik, tetapi sekarang, bawalah sekelompok orang itu ke hadapan Baba sehingga bukti pelayanan bisa ditunjukkan di depan seluruh keluarga Brahma. Apakah ini bisa dipahami? Kendati demikian, Anda semua baik. Anda adalah yang terbaik dari semuanya. Achcha.

Berkah: Semoga Anda menjadikan tahapan Anda luhur dengan tilak tiga jenis kesadaran dan dengan demikian menjadi kokoh dan tak tergoyahkan.

BapDada telah memberikan tilak tiga jenis kesadaran kepada Anda semua, anak-anak. Tilak yang pertama adalah kesadaran akan diri sendiri, yang kedua adalah kesadaran akan Sang Ayah, dan yang ketiga adalah kesadaran akan karma luhur, yaitu kesadaran akan drama. Mereka, yang selalu sadar akan ketiga jenis kesadaran ini, memiliki tahapan luhur. Bersama dengan kesadaran akan diri sebagai jiwa, Anda juga memiliki kesadaran akan Sang Ayah. Kemudian, bersama dengan Sang Ayah, penting untuk memiliki kesadaran akan drama. Ini karena, jika Anda memiliki pengetahuan tentang drama dalam karma Anda, maka tidak akan ada fluktuasi. Anda akan tetap kokoh dan tidak tergoyahkan dalam segala situasi berbeda yang muncul.

Slogan: Biarlah pandangan Anda alokik, mental Anda sejuk, dan intelek Anda penuh belas kasih.

OM SHANTI